

KURIKULUM

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
PGRI PALEMBANG
2024**



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

“TERAKREDITAS B”

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 85/SK/BAN-PT/PAK-PJJ/IV/2020
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. (0711) 510043 Fax (0711) 514782
Website : [www.https://univpgri-palembang.ac.id/](https://univpgri-palembang.ac.id/) email : admin@univpgri-palembang.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG NOMOR : 2404/R.E.11/UNIV-PGRI/2024

tentang

PENGESAHAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan proses pembelajaran diperlukan kurikulum sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru Besar dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 diperbaharui dengan Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Statuta Universitas PGRI Palembang berdasarkan Keputusan YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor 541.a/C.1/YPLP PT-PGRI/2017 tanggal 04 Nopember 2017
9. Keputusan Ketua Umum BPH PB Universitas PGRI Palembang No. 582/C.1/BPH PB UNIV. PGRI/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang masa Bakti 2021-2025
- Memperhatikan : Kegiatan Workshop Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka tanggal 02-03 Nopember 2024.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : PENGESAHAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TAHUN 2024
- Pertama : Mengesahkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2024 sebagaimana dokumen yang terdapat dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2024 ini mulai dilaksanakan bagi mahasiswa baru Tahun Akademik 2024/2025.

- Ketiga : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diberlakukannya kurikulum Tahun 2024 ini dibebankan kepada anggaran Universitas PGRI Palembang.
- Keempat : Dengan terbitnya keputusan ini, maka keputusan yang berhubungan dengan kurikulum sebelumnya tetap berlaku untuk mahasiswa angkatan 2023/2024 sampai mahasiswa menyelesaikan studi. Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani, dengan keputusan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Palembang
Pada Tanggal : September 2024

Rektor,



Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR

Tembusan Yth :

1. Ketua Umum BPH PB Univ. PGRI Palembang
2. Ketua Senat Universitas PGRI Palembang
3. Para Wakil Rektor
4. Para Dekan Fakultas
5. Kepala Penjamin Mutu
6. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Mahasiswa
7. Para Ketua Program Studi
8. Kasubbag Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Nomor : 2404/R.E.11/UNIV-PGRI/2024

Tanggal : September 2024

**DAFTAR DOKUMEN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

NO	PROGRAM STUDI	KETERANGAN
1	Pendidikan Bahasa Inggris	1 eksemplar
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	1 eksemplar
3	Pendidikan Matematika	1 eksemplar
4	Pendidikan Fisika	1 eksemplar
5	Pendidikan Sejarah	1 eksemplar
6	Pendidikan Akuntansi	1 eksemplar
7	Pendidikan Geografi	1 eksemplar
8	Bimbingan dan Konseling	1 eksemplar
9	PG PAUD	1 eksemplar
10	PGSD	1 eksemplar
11	Pendidikan Jasmani	1 eksemplar
12	Pendidikan Seni Pertunjukan	1 eksemplar
13	Pend. Vokasional Teknologi Otomotif	1 eksemplar
14	Manajemen	1 eksemplar
15	Akuntansi	1 eksemplar
16	Bisnis Digital	1 eksemplar
17	Biologi	1 eksemplar
18	Fisika	1 eksemplar
19	Sains Lingkungan	1 eksemplar
20	Teknik Elektro	1 eksemplar
21	Teknik Kimia	1 eksemplar
22	Teknik Sipil	1 eksemplar
23	Ilmu Perikanan	1 eksemplar

Palembang, September 2024



Assoc. prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkipunivpgripalembang@yahoo.co.id

KEPUTUSAN DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG NOMOR : 2815.A/E.11/FKIP/UNIV-PGRI/2024 tentang

PENGESAHAN PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan proses pembelajaran diperlukan kurikulum sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru Besar dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 diperbaharui dengan Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Statuta Universitas PGRI Palembang berdasarkan Keputusan YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor 541.a/C.1/YPLP PT-PGRI/2017 tanggal 04 Nopember 2017
9. Keputusan Ketua Umum BPH PB Universitas PGRI Palembang No. 582/C.1/BPH PB UNIV. PGRI/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang masa Bakti 2021-2025
10. Keputusan Ketua Umum BPH PB Universitas PGRI Palembang No. 582/C.1/BPH PB Univ. PGRI/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas PGRI Palembang masa Bakti 2021-2025

Memperhatikan : Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor : 063/R.A.7/Univ.PGRI/2024 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2024

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : PENGESAHAN PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TAHUN 2024.

Pertama : Mengesahkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2024

Kedua : Pedoman Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2024 ini digunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum

Ketiga : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diberlakukannya kurikulum Tahun 2024 ini dibebankan kepada anggaran Universitas PGRI Palembang.

Keempat : Dengan terbitnya keputusan ini, maka keputusan yang berhubungan dengan kurikulum sebelumnya tetap berlaku untuk mahasiswa angkatan 2023/2024 sampai mahasiswa menyelesaikan studi. Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani, dengan keputusan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Palembang
Pada Tanggal : September 2024



Asoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd., CIQaR

Tembusan Yth :

1. Ketua Umum BPH PB Univ. PGRI Palembang
2. Rektor Universitas PGRI Palembang
3. Wakil Dekan I, II, III FKIP Univ. PGRI Palembang
4. Kabag Akademik
5. Kasubag TU FKIP Universitas PGRI Palembang
6. Ketua Program Studi di Lingkungan FKIP Univ. PGRI Palembang
7. Arsip

**LAMPIRAN VII : SK PENGANKATAN TIM PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI
NOMOR : 0988/E.11/FKIP/UNIV-PGRI/2024
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GEOGRAFI**

I.	Penasehat	Assoc. Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR. Dr. Yasir Arafat, M.M.
II.	Pengarah	Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd., CIQaR Hetilaniar, M.Pd.
III.	Penanggung Jawab	1. Monanisa, M.Si. 2. Nina Damayati, S.Pd., M.Sc.
IV.	Tim Penyusun Ketua Anggota	Eni Heldayani, M.Sc. 1. Nina Damayati, S.Pd., M.Sc. 2. Siti Asiyah, M.Pd. 3. Budi Utomo, S.Pd., M.Sc. 4. Dr. Sukimaniar, S.Pd., M.Si. 5. Laili Rosita, M.Pd. 6. Deni Puji Hartono, M.Pd.
V.	Sekretariat	1. Catur Pamungkas, S.Si. 2. Yuniarti Syari, S.E., M.M. 3. Yesy Kristiani, S.Pd., M.Si. 4. Mutia, S.E.
VI.	Pakar	1. Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd. 2. Prof. Dr. Sugeng Utaya, M.Pd.
VII.	Alumni	1. Ryan Zainudin, S.Pd., M.Pd. 2. Reza Kamandatau, S.Pd. 3. Avi Vallentri, S.Pd., M.Pd.
VIII.	Pengguna Lulusan	1. Arif Budi Pramana, S.Pd., M.Si. 2. Iskak, SP, M.Si. 3. Drs. Syaifuddin Zuhri
IX.	Mahasiswa	1. Eci Previ Khofifah 2. Siti Masrokah 3. Nova Ramayani 4. Nurul Dwi Noviana 5. Muhammad Solehan 6. Dina Julia Anggraini

Ditetapkan di : Palembang

Pada tanggal : September 2024

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd., CIQaR.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusunan Dokumen kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat dilaksanakan dan diselesaikan. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh anggota tim penyusun yang telah menyiapkan materi dan mengorganisasikannya sehingga menjadi dokumen kurikulum program studi.

Sesuai dengan visi Universitas PGRI Palembang yaitu menjadi lembaga yang unggul yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, mandiri dan memiliki nilai kejuangan maka upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi keniscayaan yang harus terus dilakukan. Peningkatan mutu pendidikan memerlukan adanya kurikulum yang mantap berorientasi pada kebutuhan pasar kerja ke depan, tanggap terhadap kemajuan IPTEKS dan selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Penyusunan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi Universitas serta aktualisasi kemampuan profesional dosen dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Besar harapan kami bahwa kurikulum ini dapat digunakan oleh dosen pendidikan geografi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dimanfaatkan oleh stakeholder lainnya dalam pembinaan penyelenggaraan pendidikan.

Palembang, September 2024

Tim Penyusun Kurikulum

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama/Kode	Pendidikan Geografi / 133
2	Izin Pendirian	Program studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang didirikan pada tahun 2006 (No SK Pendirian 3400/D/T/2006 dan Izin Operasional 121/D/T/K-11/2010)
3	Izin Operasional	Izin Operasional Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang didasarkan pada Surat Keputusan (SK) No. 121/D/T/K-11/2010
4	Akreditasi	“B” Ditetapkan dalam Keputusan BAN-PT No.1099/SK//BAN-PT/Akred/S/IV/2017, Tanggal 18 April 2017. Masa berlaku Akreditasi Sampai Dengan Tanggal 18 April 2022.
5	Deskripsi	Program Studi Pendidikan Geografi merupakan salah satu di antara jurusan IPS, yang ada dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang. Program Studi ini, menyeleng-garakan pendidikan geografi dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran Geografi untuk tingkat dasar sampai menengah, bahkan tingkat tinggi dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang kompeten dalam bidang Geografi dan mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar Geografi untuk peningkatan kinerja Organisasi Profesi Guru maupun Non-Guru”.
6	Visi	Menjadi Program Studi Pendidikan Geografi yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik profesional, berkarakter, bermutu, dan berdaya saing di era global bidang keilmuan geografi.

7	Misi	Berdasarkan visi tersebut, maka misi Program Studi Pendidikan Geografi adalah : 1. Menyelenggarakan pendidikan guru Geografi yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan IPTEKS. 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berbasis mutu. 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian dibidang pendidikan Geografi 4. Menjalin kerjasama untuk pengembangan keilmuan pada bidang pendidikan Geografi
---	------	---

		5. Menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.
8	Tujuan	Tujuan program Studi pendidikan Pendidikan Geografi adalah; 1. Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan Pendidikan Geografi yang memiliki kompetensi pada bidang pendidikan dasar dan menengah. 2. Menghasilkan tenaga Enterpreneurship yang handal di bidang Pendidikan Pendidikan Geografi dan siap untuk mengikuti perkembangan zaman. 3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan geografi. 4. Menghasilkan lulusan yang dapat mengakses teknologi informasi dan diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dalam bidang Pendidikan Geografi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 5. Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan geografi yang memiliki daya saing tinggi di Sumatera Selatan dalam melaksanakan tugas secara kreatif dan inovatif. 6. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dalam bidang Pendidikan Geografi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SK PEMBERLAKUAN KURIKULUM	2
SK TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM	2
KATA PENGANTAR	2
IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
DAFTAR ISI	7
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	
B. Kualifikasi Nasional Indonesia dan Capaian Pembelajaran Lulusan	
 BAB II LANDASAN KURIKULUM	
A. Landasan Filosofis	10
B. Landasan Sosiologis	12
C. Landasan Psikologis	12
D. Landasan Historis	28
E. Landasan Hukum	21
 BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SARAN	
A. Visi, Misi dan Tujuan Universitas	
B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas	
C. Visi Keilmuan, Tujuan, dan strategi Program Studi	
D. Universitas Value	
 BAB IV MEKANISME PENYUSUNAN KURIKULUM	
A. Tahap Penyusunan Kurikulum	
B. Evaluasi Kurikulum	
C. Tracer Study	
 BAB V PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN	
A. Profil lulusan	
B. Rumusan capaian pembelajaran	
C. Penentuan bahan kajian	
D. Hubungan mata kuliah dengan bahan kajian	
E. Pengelompokan mata kuliah dan penentuan bobot SKS	
F. Peta kurikulum	
G. Struktur mata kuliah dalam kurikulum program studi	
 BAB VI PROSES PEMBELAJARAN	
A. Karakteristik pembelajaran	
B. Bentuk dan metode pembelajaran	
C. Kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka	

- D. Implementasi hak belajar bagi mahasiswa**
- E. Penjamin mutu kegiatan MBKM**

F. Penilaian pembelajaran

BAB VII MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

BAB VIII PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA 94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI menjadi perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan produktif.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 yang menetapkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), rumusan capaian pembelajaran lulusan dijabarkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam standar ini, capaian pembelajaran lulusan mencakup empat elemen utama: sikap, pengetahuan, keterampilan (baik umum maupun khusus), serta kewenangan dan tanggung jawab. Elemen sikap dan keterampilan umum secara spesifik telah direkomendasikan dalam SN-DIKTI sehingga dapat diadopsi oleh program studi. Sementara itu, elemen pengetahuan dan keterampilan khusus harus dirumuskan oleh program studi untuk menjadi karakteristik khas lulusan mereka. Dengan demikian, penyusunan kurikulum merupakan kewenangan perguruan tinggi dan diserahkan kepada program studi terkait.

Wujud respons terhadap perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan sosial-budaya dalam dunia kerja yang menuntut kematangan kompetensi mahasiswa, Program Studi Pendidikan Geografi secara terus-menerus melakukan peninjauan dan pemutakhiran kurikulum agar sesuai dengan sasaran dan kebutuhan. Kurikulum yang saat ini berlaku berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, serta mengadopsi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain mengacu pada KKNI, SN-DIKTI, dan kebijakan MBKM, pemutakhiran kurikulum juga mengintegrasikan prinsip-prinsip pendekatan

kurikulum Outcome Based Education (OBE), di mana proses pembelajaran difokuskan pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan pembentukan lulusan yang sesuai dengan profil keilmuan program studi. Pendekatan OBE dalam kurikulum juga melibatkan restrukturisasi, penilaian, dan praktik pelaporan di pendidikan untuk mencerminkan pencapaian yang diharapkan dapat dicapai mahasiswa setelah lulus. Kurikulum ini digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program studi dengan tujuan menghasilkan sarjana di bidang pendidikan yang memiliki kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial yang unggul dalam bidang Pendidikan geografi dan ilmu geografi. Selain itu, lulusan juga diharapkan memiliki kemampuan menganalisis fenomena dalam bidang pendidikan dan ilmu geografi yang berkontribusi terhadap lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial, termasuk di bidang pendidikan.

B. Kualifikasi Nasional Indonesia dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah sistem penjenjangan kualifikasi kompetensi yang mengintegrasikan sektor pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja untuk memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI, yang diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, berfungsi sebagai acuan nasional bagi pencapaian kualifikasi kompetensi pada berbagai jenjang pendidikan, dari tingkat dasar hingga tertinggi. Sistem ini mengategorikan kualifikasi kompetensi ke dalam sembilan jenjang, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diharapkan pada setiap jenjang kualifikasi. KKNI berperan penting dalam menjamin kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, memastikan bahwa program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja nasional maupun internasional. Dengan menerapkan KKNI, diharapkan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, serta dapat berkontribusi secara efektif dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi KKNI dalam pengembangan kurikulum di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) menjadi suatu keharusan. KKNI bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan tinggi, termasuk guru dan tenaga kependidikan, memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional dan siap

menghadapi tantangan dunia kerja. Berikut parameter pembentukan setiap deskriptor

KKNI:

1. Kemampuan kerja atau kompetensi; merupakan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang tercermin secara utuh dalam perilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga dalam menetapkan Tingkat kompetensi seseorang dapat dilihat dari unsur-unsur pembentuk kemampuan dalam ketiga ranah tersebut. Pernyataan kemampuan ini mencakup didalamnya cara/metode yang digunakan, kondisi, serta tingkat kualitas hasil yang dicapai. Makin tinggi tingkat kualifikasi KKNI, maka semakin lengkap kemampuan yang diperlukan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan metode yang harus dikuasai dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk intellectual skills.
2. Cakupan keilmuan atau pengetahuan; merupakan rumusan tingkat keluasan, kedalaman, dan kerumitan/kecanggihannya pengetahuan tertentu yang harus dimiliki sehingga makin tinggi kualifikasi seseorang dalam KKNI dirumuskan dengan makin luas, makin dalam, dan makin canggih pengetahuan yang dimilikinya.
3. Hak dan tanggung jawab; merupakan rumusan kemampuan manajerial seseorang dalam melakukan pekerjaan mencakup hak, tanggung jawab, dan sikap yang dipersyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan dalam bidang tersebut.

Rumusan kemampuan pada deskripsi KKNI dinyatakan dengan istilah Capaian Pembelajaran, dimana kompetensi tercakup di dalamnya. Mengacu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI Pasal 5, menyebutkan bahwa penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi untuk program sarjana (S1) sederajat adalah setara level 6, dengan deskripsi sebagai berikut:

Table 1.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Jenjang Sarjana

LEVEL 6
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
Menguraikan konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) menjadi rumusan mengenai apa yang harus diketahui, dipahami, dan dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu. CPL mencakup empat aspek utama: sikap, pengetahuan,

keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Deskripsi CPL biasanya dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia industri, asosiasi profesi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan CPL harus mempertimbangkan standar nasional dan internasional, termasuk SN-DIKTI dan KKNI, serta kebijakan-kebijakan pendidikan tinggi lainnya seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). CPL bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang komprehensif dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi, CPL menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi untuk menjamin bahwa proses pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil yang diinginkan.

KKNI dan CPL memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung dalam system pendidikan tinggi di Indonesia. KKNI menyediakan kerangka acuan yang jelas untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi, sementara CPL merinci kompetensi spesifik yang harus dicapai oleh lulusan pada setiap jenjang tersebut. Hubungan antara KKNI dan CPL dapat dilihat pada deskripsi berikut:

1. **Penjenjangan Kompetensi:** KKNI menetapkan sembilan jenjang kualifikasi yang mencakup tingkat dasar hingga tingkat tertinggi. Setiap jenjang kualifikasi ini menggambarkan tingkat kompleksitas dan kedalaman kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan. CPL disusun untuk setiap jenjang ini, sehingga memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam KKNI.
2. **Pengembangan Kurikulum:** Kurikulum program studi dikembangkan berdasarkan CPL yang sesuai dengan jenjang kualifikasi dalam KKNI. Hal ini memastikan bahwa kurikulum yang dirancang dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan pada setiap jenjang kualifikasi. Dengan demikian, CPL menjadi panduan dalam merancang mata kuliah, metode pembelajaran, dan evaluasi dalam kurikulum.
3. **Standarisasi dan Pengakuan:** Dengan mengacu pada KKNI, CPL membantu dalam memastikan bahwa kompetensi lulusan diakui secara nasional dan internasional. Ini penting untuk meningkatkan mobilitas lulusan dan pengakuan terhadap kualifikasi mereka di pasar kerja global. KKNI dan CPL bersama-sama memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang dapat diukur dan diakui secara luas.
4. **Kesesuaian dengan Kebutuhan Industri:** CPL disusun berdasarkan kerangka acuan KKNI dan mempertimbangkan kebutuhan dunia industri dan pekerjaan. Dengan demikian, lulusan yang memiliki CPL sesuai dengan KKNI akan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan siap untuk berkontribusi secara efektif di tempat kerja.
5. **Evaluasi dan Penjaminan Mutu:** Implementasi KKNI dalam CPL memfasilitasi proses evaluasi dan penjaminan mutu pendidikan tinggi. CPL menyediakan indikator yang jelas untuk mengukur pencapaian pembelajaran lulusan, sementara KKNI

memberikan kerangka untuk menilai kesesuaian dan kesetaraan kompetensi lulusan dengan standar nasional.

Dengan demikian, KKNI dan CPL bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa sistem pendidikan tinggi di Indonesia dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan siap berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. KKNI memberikan kerangka struktural yang menjamin kesetaraan dan kualitas, sementara CPL merinci kompetensi spesifik yang memastikan lulusan memiliki kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja.

A. Landasan Filosofis

LANDASAN KURIKULU M

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum merupakan dasar pemikiran yang mendasari perumusan tujuan, isi, metode, dan evaluasi dalam kurikulum tersebut. Landasan ini mencakup pemahaman tentang hakikat pendidikan, peran dan tujuan pendidikan, serta nilai-nilai yang ingin dicapai. Pendekatan filosofis yang digunakan akan mempengaruhi bagaimana kurikulum program studi dirancang dan diimplementasikan. Berikut adalah beberapa elemen kunci yang membentuk landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Geografi:

1. Ontologi dalam Pendidikan Geografi

Ontologi dalam konteks pendidikan berkaitan dengan pertanyaan tentang apa yang dianggap sebagai realitas atau keberadaan dalam proses pendidikan. Pada tingkat program studi, ontologi mempengaruhi pemahaman tentang apa yang dianggap penting untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIP menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam memahami hakikat ilmu geografi, kemampuan dalam menganalisis objek kajian geografi (fenomena geosfer), interaksi manusia dan lingkungan, serta penggunaan dan pengelolaan ruang.

2. Epistemologi dalam Pendidikan Geografi

Epistemologi mengkaji sifat dan sumber pengetahuan serta cara memperoleh dan memvalidasi pengetahuan yang diperoleh. Dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi, landasan epistemologis menjadi penentu bagaimana pengetahuan dianggap valid dan bagaimana mahasiswa seharusnya memperoleh dan menguasai pengetahuan tersebut. Pada konteks ini cakupannya terdapat pada aspek metode penelitian geografi, yang menekankan pada pentingnya pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian geografi, termasuk pemetaan, analisis spasial, survei lapangan, dan studi kasus. Sedangkan pada proses pembelajarannya mengadopsi pendekatan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analitis dan sintesis, misalnya melalui pemodelan geospasial dan analisis data geografis. Pendekatan ini mempengaruhi desain kurikulum, metode pengajaran, dan bentuk evaluasi pada program studi.

3. Aksiologi dalam Pendidikan Geografi

Aksiologi berkaitan dengan nilai dan etika dalam pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum, aksiologi menentukan nilai-nilai dan sikap yang ingin ditanamkan kepada mahasiswa. Pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIP, aksiologi berkaitan dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada mahasiswa, meliputi: (1) kesadaran lingkungan, yang menekankan pentingnya pemahaman dan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, konservasi sumber daya alam, dan keberlanjutan; (2) tanggung jawab sosial, yang mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab sosial dan etika dalam penggunaan lahan, perencanaan kota, dan pengelolaan sumber daya; serta (3) menghargai keanekaragaman budaya dan memahami interaksi antara budaya dan lingkungan fisik. Nilai-nilai ini akan

tercermin dalam tujuan pendidikan, metode pengajaran, dan evaluasi kinerja mahasiswa.

4. Filsafat Pendidikan yang Diadopsi dalam Pendidikan Geografi

Filsafat pendidikan memberikan kerangka kerja untuk memahami tujuan dan metode pendidikan. Beberapa aliran filsafat pendidikan yang berpengaruh dalam pengembangan kurikulum program studi antara lain:

- a. Perennialisme: Menekankan pada prinsip-prinsip universal dan pengetahuan abadi yang relevan sepanjang waktu, berfokus pada karya-karya klasik dan prinsip-prinsip fundamental, seperti prinsip dasar geomorfologi atau siklus hidrologi.
- b. Esensialisme: Berfokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dianggap esensial. Pendekatan ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep inti, seperti teknik pemetaan dan penggunaan teknologi geospasial.
- c. Progresivisme: Menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevansi praktis dari pengetahuan. Program studi lebih menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif serta studi kasus, seperti studi kasus tentang mitigasi bencana alam.
- d. Rekonstruksionisme: Melihat pendidikan sebagai alat untuk perubahan sosial dan rekonstruksi masyarakat. Menggunakan pendidikan geografi sebagai alat untuk rekonstruksi sosial, seperti memahami peran geografi dalam isu-isu keadilan lingkungan dan perencanaan kota yang inklusif.

Berdasarkan keempat elemen tersebut, landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Geografi menjadi komponen krusial yang menentukan arah dan kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan mempertimbangkan aspek ontologi, epistemologi, aksiologi, dan aliran filsafat pendidikan yang relevan, kurikulum dirancang untuk memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan beretika sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. Ini akan menjadi penentu bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIP tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendalam, tetapi juga kesadaran sosial dan lingkungan yang tinggi serta kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

B. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum pada program studi harus didasarkan pada landasan sosiologis yang mempertimbangkan interaksi antara pendidikan dan struktur sosial, budaya, serta dinamika masyarakat. Landasan sosiologis ini berperan penting dalam menciptakan kurikulum yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat luas. Pengembangan kurikulum juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3, yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengacu pada tujuan sistem pendidikan nasional, idealnya kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga tujuan untuk membentuk warga negara yang baik, yang hidup dalam masyarakat dan mampu menjunjung tinggi kearifan lokal dapat tercapai. Landasan sosiologis kurikulum mencakup asumsi bahwa pembelajar adalah individu yang berada dalam lingkungan masyarakat dengan budaya dan kondisi sosial yang khas. Dengan demikian, latar belakang karakteristik peserta didik tentunya terbentuk melalui hasil interaksi sosial dan budaya dalam masyarakat.

Landasan sosiologis memberi pandangan bahwa perangkat pendidikan meliputi tujuan, materi, kegiatan belajar, dan lingkungan belajar yang diperoleh oleh pembelajar melalui pengalaman yang relevan dengan nilai-nilai sosial masyarakat di lingkungannya. Oleh karena itu, kurikulum sebagai perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan perlu memperhatikan kondisi latar belakang kebutuhan masyarakat. Sebagai tanggapan dari hal tersebut, visi keilmuan yang dirumuskan oleh Program Studi Pendidikan Geografi berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan dan berwawasan lingkungan. Dalam landasan sosiologis, kurikulum harus mampu membebaskan pembelajar dari batasan sempit budaya mereka sendiri (capsulation) yang kaku, serta menyadarkan mereka akan kelemahan budaya tersebut. Sedang dalam konteks kekinian, peserta didik diharapkan memiliki cultural agility, yang dianggap sebagai kompetensi wajib bagi calon profesional di abad ke-21. Kompetensi ini mencakup minimal tiga aspek, yaitu: minimisasi budaya (cultural minimization), yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dan menyesuaikan diri dengan standar saat bekerja di lingkungan internasional; adaptasi budaya (cultural adaptation); serta integrasi budaya (cultural integration).

C. Landasan Psikologis

Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki kaitan erat dengan proses perubahan perilaku peserta didik. Kurikulum berperan sebagai pedoman dalam mendidik peserta didik untuk membentuk pola tingkah laku baru yang mencakup kemampuan atau kompetensi aktual maupun potensial dalam diri mereka. Dalam konteks ini landasan psikologis menjadi unsur penting dalam pendidikan, karena

perilaku berkaitan erat dengan kajian psikologi. Setidaknya ada dua bidang psikologi yang mendasari pengembangan kurikulum, yaitu psikologi belajar dan psikologi perkembangan. Kedua bidang ini diperlukan dalam merumuskan tujuan, memilih dan menyusun bahan ajar, menetapkan metode pengajaran, serta teknik-teknik dalam asesmen. Karakteristik setiap individu sesuai tingkatan perkembangan adalah kajian psikologi perkembangan. Perkembangan ini umumnya diperoleh peserta didik melalui proses belajar. Oleh karena itu, strategi pelaksanaan kurikulum, termasuk model, metode, dan materi pembelajaran, harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kurikulum yang disusun oleh Program Studi Pendidikan Geografi juga memperhatikan landasan psikologis ini.

Program Studi Pendidikan Geografi melihat bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan kekhasan masing-masing dalam belajar. Kondisi pembelajaran yang konvensional dan menitikberatkan peran pendidik sebagai sentral informasi tidak begitu relevan lagi untuk diterapkan. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Peserta didik sebagai individu transisi dari remaja menuju dewasa dianggap sudah memiliki basic knowledge sehingga hanya perlu dikembangkan lebih lanjut melalui pendidikan andragogi. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Geografi mengaplikasikan konsep pembelajaran rekonstruktivisme dengan mengacu pada proses akademik yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sebagai calon pendidik dan praktisi yang memiliki kompetensi profesional, pedagogi, kepribadian, dan sosial.

D. Landasan Historis

Kurikulum merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai panduan bagi proses belajar mengajar. Kurikulum seharusnya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, kurikulum juga seharusnya mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan kejayaan sejarah bangsa-bangsa masa lalu serta mentransformasikannya ke dalam konteks pembelajaran kontemporer. Kurikulum menjadi wadah untuk mempersiapkan mahasiswa untuk hidup lebih baik di abad ke-21, ikut berperan aktif dalam era industri 4.0, serta memahami dinamika perkembangannya.

Landasan historis dalam penyusunan kurikulum berfungsi sebagai fondasi yang kokoh untuk menopang arah pendidikan masa depan. Fondasi ini terbentuk dari berbagai pengalaman sejarah yang relevan dalam pendidikan dan pengembangan kurikulum di masa lalu. Dengan mempelajari pengalaman-pengalaman tersebut, kita dapat

mengidentifikasi manfaat berharga yang berguna untuk merancang kurikulum yang lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan. Pemahaman mengenai landasan historis memungkinkan kita untuk memahami tujuan pendidikan saat ini. Melalui studi evolusi tujuan pendidikan, kita dapat mengenali alasan di balik formulasi tujuan pendidikan saat ini. Ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi efektivitas tujuan tersebut dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masa depan. Pemahaman tentang landasan historis juga membantu kita menghindari pengulangan kesalahan yang sama. Dengan mempelajari kesalahan yang telah terjadi dalam penyusunan kurikulum di masa lalu, kita dapat mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut dan merumuskan strategi yang lebih tepat untuk masa depan. Hal ini memungkinkan kita untuk meminimalkan risiko kegagalan dan menghasilkan kurikulum yang lebih optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

Landasan historis juga membuka wawasan tentang keragaman pemikiran pedagogis. Dengan mempelajari berbagai aliran pemikiran pedagogis, pendidik dapat menghargai kekayaan dan kompleksitas bidang pendidikan. Hal ini memungkinkan program studi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif dan fleksibel, yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan mahasiswa. Memahami landasan historis memberikan kesempatan kepada kita untuk belajar dari praktik pendidikan di berbagai negara, sehingga dapat beradaptasi dan menerapkan praktik tersebut dalam penyusunan kurikulum di Indonesia. Kondisi ini memungkinkan kita untuk memperkaya kurikulum dengan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Dari semua itu dapat disimpulkan, bahwa landasan historis merupakan elemen penting dalam penyusunan kurikulum yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memahami landasan historis, para pengembang kurikulum dapat terhindar dari kesalahan masa lampau, melihat tren masa depan pendidikan, menghargai keragaman pemikiran pedagogis, dan belajar dari praktik terbaik di berbagai negara. Dengan demikian, kurikulum yang disusun dapat relevan dengan kebutuhan dan tantangan masa depan, dan mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi dunia yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas.

E. Landasan Hukum

Landasan hukum menjadi dasar rujukan dalam melakukan perancangan pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Dalam rangka Penyusunan kurikulum beracuan KKNI

dan SN-DIKTI dengan program MBKM, Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIP mengacu pada beberapa perundangan dan peraturan berikut.

Dasar hukum dilakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum Prodi Pendidikan Geografi adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864)
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Statuta Universitas PGRI Palembang Tahun 2013.
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan

Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019;

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti).

13. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
14. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
15. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
16. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Nomor: 255 /B/SE/VIII/2016 Tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.
17. SK Rektor No.2404/R.E.11/UnivPGRI/2021. Tentang Pengesahan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2021
18. Dokumen SPMI Buku 1 tentang Kebijakan SPMI dan Buku 3 tentang Standar Mutu Pendidikan PGRI Palembang Tahun 2016.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
20. Ristek Dikti tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;
21. Peraturan Senat Universitas PGRI Palembang Nomor 027/SK/SENAT/Univ-PGRI/2021 tentang Norma Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas PGRI Palembang.
22. Penyusunan kurikulum mengacu pada Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas PGRI Palembang tahun 2016. Dalam mekanisme penyusunannya, Program Studi menentukan kelompok bahan kajiannya yang selanjutnya dirumuskan sebagai sebuah mata kuliah materi kajian beserta bobot SKS-nya.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SARAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Universitas

Visi

Menjadi Universitas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu di Indonesia

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bermutu dan profesional berbasis penelitian dan perkembangan IPTEKS yang berkarakter.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan Universitas yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas dan bersinambungan.
5. Menyelenggarakan kerja sama yang saling menguntungkan guna meningkatkan kualitas mutu kelembagaan Universitas.
6. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan terhadap civitas akademika berdasarkan nilai perjuangan organisasi PGRI

Tujuan

1. Menghasilkan outcome melalui pendidikan yang profesional dan berkualitas;
2. Mewujudkan penelitian berwawasan global dan berkontribusi pada pembangunan nasional;
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berdaya-guna;
4. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel;
5. Menghasilkan SDM yang memiliki keunggulan kompetitif global;
6. Meningkatkan dan mewujudkan kerjasama dengan berbagai institusi dan industri secara nasional dan internasional;
7. Menciptakan peluang-peluang usaha dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dimiliki;
8. Mewujudkan cita-cita Organisasi PGRI sebagai Organisasi Profesi yang Independen, unitaristik dan tidak berpolitik praktis.

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

Visi

Menjadi lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu.

Misi

Secara makro misi Pendidikan Nasional Jangka Panjang yaitu menuju masyarakat madani dalam bidang pendidikan penyelenggaraan organisasi pelaksanaan pendidikan yang otonom, luas, adaptif, dan fleksibel, bersifat terbuka dan berorientasi pada keperluan dan kepentingan bangsa pada saat ini untuk mengatasi krisis Nasional. Oleh

sebab itu, misi FKIP Universitas PGRI Palembang adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkarakter dalam pengembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat berbasis mutu yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan bersinambung berbasis teknologi informasi.
4. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dalam peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing.
5. Menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana Pendidikan yang bermutu dan berkarakter.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan global dan berkontribusi pada pembangunan nasional berbasis IPTEKS.
3. Terwujudnya suasana tata Kelola kelembangaan yang transparan dan akuntabel.
4. Meningkatkan dan mewujudkan kerjasama dengan berbagai institusi dan industri secara nasional dan internasional.
5. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen berpendidikan doktoral yang memiliki keunggulan di bidang keahliannya.
6. Terwujudnya cita-cita organisasi PGRI yang independent, unitaristik dan tidak berpolitik praktis.

C. Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi Program Studi

Visi Keilmuan

Menjadi Program Studi Pendidikan Geografi yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik profesional, berkarakter, bermutu, dan berdaya saing di era global bidang keilmuan geografi

Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Geografi adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan geografi yang bermutu dan berkarakter dalam pengembangan IPTEKS;
2. Menyelenggarakan penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan geografi berbasis mutu yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS;
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan bersinambung berbasis teknologi informasi;
4. Menjalin kerjasama bidang pendidikan geografi yang saling menguntungkan dalam peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing; dan
5. Menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.

Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Geografi

Pencapaian Visi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIIP dicanangkan melalui periode empat tahunan yaitu:

- a) Pencapaian 2020 – 2024: Meningkatkan kompetensi SDM dan lulusan
- b) Pencapaian 2025 – 2029: Mengokohkan keilmuan geografi berwawasan lahan basah
- c) Pencapaian 2030 – 2034: Sebagai rujukan pengembangan kajian pedagogi geografi yang memiliki geocapabilities.

Berikut sasaran dan strategi pencapaian Program Studi Pendidikan Geografi disajikan pada Tabel 2.1

Sasaran	Strategi
Menghasilkan pembelajaran inovatif yang berwawasan lingkungan lahan basah	Bekerja sama dengan sekolah mitra melalui pengajaran di sekolah, seperti Praktik Lapangan Persekolahan (PLP)
	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran Case Method dan Team Based Project yang berwawasan lingkungan lahan basah
	Penguatan wawasan lingkungan lahan basah melalui mata kuliah yang di integrasikan dalam CPL dan CPMK
	Peningkatan kuantitas mahasiswa pada bidang minat dan bakat
	Peningkatan fasilitas perkuliahan seperti laboratorium dan perlengkapannya
Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan geografi yang berwawasan lingkungan lahan basah	Menyusun roadmap penelitian yang sesuai dengan visi program studi dan berbasis kelompok bidang keahlian
	Meningkatkan kuantitas penelitian Kerjasama dalam dan luar negeri
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
	Mengelola jurnal ilmiah yang terakreditasi (jurnal Pendidikan Geografi /JPG)
Berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset

	Meningkatkan kuantitas pengabdian
--	-----------------------------------

Tabel 2.1 Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Geografi

	kepada masyarakat berbasis pemenuhan kebutuhan mitra
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional.
Peningkatan kualitas mahasiswa melalui kegiatan ilmiah dan kemahasiswaan	Meningkatkan kuantitas mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
	Pembinaan dan pendampingan penulisan proposal PKM
	Meningkatkan kuantitas mahasiswa yang mengikuti kegiatan bertaraf regional, nasional, bahkan internasional, seperti MSIB, Proyek Kemanusiaan, Student Movement, Kampus Mengajar
	Peningkatan keikutsertaan mahasiswa pada forum seminar nasional dan internasional
Meningkatkan pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi lainnya dalam dan luar negeri.	Meningkatkan kerjasama dengan antar program studi di perguruan tinggi internasional
	Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi lainnya di Tingkat nasional dan internasional

D. Universitas Value

Penyelarasan dan penjabaran Visi Program Studi dengan Visi Universitas serta

Fakultas diuraikan dalam rumusan sebagai berikut:

Universitas PGRI Palembang	:	Terwujudnya Universitas PGRI Palembang sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lahan basah.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	:	Menjadi FKIP terkemuka dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lahan basah.
Program Studi Pendidikan Geografi	:	Terwujudnya program studi yang terkemuka dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan

		keilmuan geografi yang berwawasan lahan basah
--	--	---

Kata terkemuka merupakan pernyataan yang menunjukkan keberadaan program studi sebagai penghasil calon pendidik geografi yang berwawasan lahan basah. Kalimat berwawasan lahan basah berkaitan erat dengan prinsip-prinsip pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan yang berkelanjutan sesuai dengan etika dan nilai-nilai luhur masyarakat di lingkungan lahan basah. Lahan basah merupakan ciri khas pengajaran yang ada di program studi. Untuk memperkuat wawasan lahan basah di pengajaran, maka program studi mencantumkan mata kuliah yang bercirikan khusus lahan basah, seperti Mata Kuliah Ekologi Lahan Basah, Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah, dan Mata Kuliah Pendidikan Kebencanaan Lahan Basah. Wawasan lahan basah secara spesifik tercermin pada semua mata kuliah tersebut.

BAB IV

MEKANISME PENYUSUNAN KURIKULUM

A. Tahap Penyusunan Kurikulum

Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi disusun berdasarkan pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kurikulum dan pembelajaran dikembangkan selaras dengan visi, misi, sasaran dan tujuan dari universitas maupun fakultas. Secara khusus visi Program Studi Pendidikan Geografi FKIP diletakkan pada 3 pilar, yaitu; berkualitas, profesional, dan keunggulan lingkungan lahan basah. Dimulai dari misi program studi yang merupakan langkah operasional untuk mencapai visi sesuai dengan kedudukan program studi sebagai pelaksana tridharma dan merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adapun sasaran dan tujuan program studi merupakan target kerja spesifik untuk mencapai visi dan misi. Sebagai satu rangkaian, kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik di Program Studi Pendidikan Geografi dikembangkan berdasarkan visi, misi, sasaran, dan tujuan program studi. Keterkaitan tersebut diwujudkan dalam kompetensi utama dan kompetensi pendukung serta kompetensi lainnya lulusan program studi.

Proses penyusunan kurikulum program studi terdiri atas dua tahapan berikut:

1. Tahap Perancangan Dokumen Kurikulum

Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan (market signal) untuk menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (scientific vision) untuk menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah beserta bobot sks-nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks. Hal penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum berdasarkan SN-Dikti yaitu CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Secara sederhana tahapan perancangan kurikulum terdiri dari:

- a. Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- b. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah
- c. Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum

Penyusunan dokumen kurikulum berdasarkan pada hasil penilaian terhadap dokumen sebelumnya, visi keilmuan prodi, workshop kurikulum dengan melibatkan program studi sejenis, serta hasil tracer study sebagai pertimbangan dalam perancangan kurikulum. Kurikulum yang dirancang program studi sudah mutakhir dengan memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui berbagai macam program MBKM.

2. Tahap Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrument penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Tahapan perancangan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah
- b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut
- c. Merumuskan subCPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK
- d. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani
- e. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan
- f. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL
- g. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK
- h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar
- i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai
- j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dan evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi di atas adalah dengan melakukan pembaharuan / rekonstruksi kurikulum. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Pembaruan kurikulum juga dilakukan dalam upaya menyesuaikan dengan dinamika kehidupan termasuk perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pengembangannya, kurikulum Pendidikan geografi disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta seni dan berlandaskan nilai kejujuran. Program Studi Pendidikan Geografi diharapkan menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang geospasial, maka dari itu perlu diadakannya kegiatan yang bisa mendukung terciptanya lulusan tersebut dengan menyusun dan mengevaluasi kurikulum di program studi pendidikan geografi dengan mengikutsertakan peran serta MGMP, alumni dan pengguna alumni dalam bentuk tracer study yang dibuat berdasarkan sistem dalam pendidikan geografi Universitas PGRI Palembang, dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan Tracer Study dilakukan bersamaan dengna melibatkan seluruh sivitas akademika agar tidak otoriter dan tingkat partisipasinya tinggi. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Ketua Program studi menumbukan budaya kerjasama yang baik untuk saling mengoreksi, melengkapi, dan mendukung bersama semua sivitas akademika untuk berpartisipasi aktif pada pelaksanaan program kerja melalui komunikasi intensif baik pada rapat rutin, aplikasi Whatsapp, email, dan telepon.

Tracer study dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Pertemuan rutin tahunan Alumni untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan yang berhubungan kegiatan pendidikan sekaligus lowongan pekerjaan. Mengadakan wawancara, kunjungan dalam pertemuan MGMP Geografi kepada pengguna lulusan serta menyebarkan angket kepada pengguna lulusan Pendidikan geografi. Penelusuran lulusan Program studi pendidikan geografi juga dilakukan melalui sosial media seperti Whatsapp, BBM dan Facebook dengan memasukan alumni pada group sosial media. Mengadakan seminar nasional dengan mengundang alumni, stakeholder dan pengguna alumni. Di sela kegiatan tersebut angket disebarakan yang bertujuan untuk mendapatkan

masukan-masukan tentang program studi dan juga untuk meminta pendapat dan saran tentang perkembangan pembelajaran geografi yang terkini serta hal-hal yang diperlukan stakeholder.

FGD Penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dengan mengundang Alumni, Pengguna Alumni, Mitra, Kaprodi dilingkungan Universitas PGRI Palembang, Perhimpunan Profesi Pendidik Geografi Indonesia (P3GI). Proses yang dilakukan untuk memperoleh data tracer study tahap pertama pengisian kuesioner baik cetak maupun online melalui pertemuan rutin tahunan sehingga memperoleh data informasi pekerjaan para lulusan, dan kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Langkah kedua melakukan kunjungan dalam pertemuan MGMP Geografi kepada pengguna lulusan serta menyebarkan angket kepada pengguna lulusan Pendidikan geografi Langkah ketiga melalui sosial media seperti Whatsapp, BBM dan Facebook dengan memasukan alumni pada group sosial media kepada lulusan yang berdomisili jauh dari Universitas PGRI Palembang.

Peninjauan kurikulum mengikuti mekanisme yang diatur oleh Universitas PGRI Palembang dengan cara sebagai berikut: Melakukan analisis kebutuhan pengguna seperti pemerintah, sekolah, dan lembaga lain yang berkepentingan. Melakukan analisis kurikulum sekolah SMA/MA. Mengkaji kesesuaian antara kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dengan kurikulum SMA/MA.

BAB V
PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN

A. Profil lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIP memiliki profil sebagaimana berikut:

1. Calon Pendidik Geografi
2. Menjadi praktisi geografi

MATRIKS KOMPETENSI DAN PROFIL LULUSAN SARJANA PENDIDIKAN GEOGRAFI

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)
Calon Pendidik Geografi	● Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan untuk pembelajaran geografi ● Menguasai keilmuan dasar geografi ● Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran geografi ● Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar mengajar pada tiap jenjang dan satuan pendidikan geografi berlandaskan nilai-nilai universal ● Mampu mengembangkan kurikulum untuk layanan pendidikan geografi ● Mampu berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran pendidikan geografi ● Mampu melakukan penelitian atau mengembangkan karya inovatif serta mengomunikasikan hasil penelitian pendidikan geografi ● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran	● Memiliki kepribadian luhur dan karakter yang kuat sebagai pendidik ● Memiliki nilai kejuangan ● Mampu memberikan contoh praktik kehidupan berwawasan lingkungan dan spasial	● Mampu membuat dan mengelola Informasi Geospasial Dasar (IGD) menjadi Informasi Geospasial Tematik (IGT) untuk pembelajaran sesuai standar nasional ● Menguasai dasar-dasar pengetahuan pembangunan berkelanjutan. ● Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual

	geografi • Mampu membuat media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komputer		
--	---	--	--

PROFIL LULUS AN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)
Operator Perangkat Lunak Sistem Informasi Geografis (SIG)	● Mampu Menggunakan Perangkat Komputer ● Mampu Mengoperasikan Perangkat Lunak Sistem Informasi Geografis ● Mampu membaca Peta ● Mampu Mengonversi Data Geospasial Analog Menjadi Digital ● Mampu Menginput Data Hasil Pengukuran Lapangan ● Mampu Melakukan Pemberian Sistem Koordinat Peta ● Mampu Melakukan Konversi Antar Format File Penyimpanan Data Geospasial ● Mampu Mengedit Data Geospasial ● Mampu Menampilkan data spasial dasar dan tematik sesuai kaidah kartografis	● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan geografi dan lingkungan ● Memiliki etos kerja yang tinggi dengan dilandasi nilai-nilai kejuangan	● Mampu mengembangkan modul / tutorial pelatihan sistem informasi geografis ● Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)
Asisten Peneliti dan Fasilitator Bidang Pendidikan	● Mampu Menggunakan Perangkat Komputer ● Mampu mengoperasikan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) ● Menguasai keilmuan dasar bidang pendidikan ● Memahami prinsip-prinsip dasar penelitian ● Mampu berkomunikasi secara efektif dalam menyampaikan gagasan baik secara lisan dan tertulis ● Memiliki kemampuan dalam analisis data geospasial dasar dan tematik	● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan geografi dan lingkungan ● Memiliki etos kerja yang tinggi dengan dilandasi nilai-nilai kejuangan	● Mampu menyusun proposal penelitian ● Mampu menyusun artikel ilmiah ● Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)
<i>Entrepreneur</i>	• Mampu mengembangkan proyek wirausaha kreatif melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk menjawab kebutuhan pasar dan dunia kerja yang terus berkembang dan berubah dengan cepat (adaptif). • Menunjukkan sikap bertanggung jawab, bekerja sama, mandiri atas pekerjaan di bidang keahliannya, memiliki jiwa kewirausahaan, kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. • Menguasai konsep kewirausahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk menjawab kebutuhan pasar dan dunia kerja.	• Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan geografi dan lingkungan • Memiliki etos kerja yang tinggi dengan dilandasi nilai-nilai kejujuran	• Mampu menyusun dokumen lingkungan tenaga ahli.

B. Rumusan capaian pembelajaran

1. Rumusan Sikap

Setiap lulusan program pendidikan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

Lingkup Kompetensi KKNi	Capaian Pembelajaran	
Aspek Sikap	CP-S1	Bertakwa kepada Tuhan Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	CP-S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	CP-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	CP-S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara, bangsa dan mendukung perdamaian negara
	CP-S5	Menghargai dimensi spasial, keanekaragaman budaya, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinal orang lain
	CP-S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan
	CP-S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	CP-S8	Menginternalisasi nilai norma dan etika akademik
	CP-S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	CP-S10	Mengintegrasikan semangat kemandirian, kejuangan dan wirausaha

2. Rumusan Keterampilan Umum

KODE	CPL PRODI (CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI)
------	--

CP-KU 1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
CP-KU 2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
CP-KU 3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata

Lulusan Program Sarjanawajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

	cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CP-KU 4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CP-KU 5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidangkeahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
CP-KU 6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan
CP-KU 7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
CP-KU 8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;dan
CP-KU 9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. Rumusan Penguasaan Pengetahuan

CP-PA 1	Menguasai pengetahuan mengenai deskripsi, dinamika, Saling ketergantungan gejala kebumian atmosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, dan antroposfer.
CP-PA 2	Menguasai konsep dan teknik analisa keruangan, kelingkungan dan kewilayahan
CP-PB 1	Menguasai konsep dan deskripsi prosedur pemanfaatan data pengideraan jauh, data survei dan data sekunder lainnya dalam pembuatan peta digital menggunakan aplikasi sistem informasi geografis.
CP-PB 2	Menguasai hasil aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk kepentingan pembelajaran
CP-PB 3	Menguasai hasil riset pengetahuan geografis untuk mengembangkan materi ajar bidang Geografi

CP-PB 4	Menguasai konsep, teori dan aplikasi ilmu pedagogik untuk bidang geografi
------------	---

CP-PB 5	Menguasai prinsip psikologi peserta didik dan perkembangan peserta didik melalui pembelajaran geografi
CP-PB 6	Menguasai pengembangan media dan sumber pembelajaran geografi

4. Rumusan Keterampilan Khusus

CP - KK A1	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Geografi serta keilmuan Geografi untuk merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
CP - KK A2	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Geografi serta keilmuan Geografi untuk melaksanakan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
CP - KK A3	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Geografi serta keilmuan Geografi untuk melakukan evaluasi pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
CP - KK A4	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler dan ekstra kurikuler melalui pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan bermacam sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEK, dan potensi lingkungan setempat sesuai standar proses dan mutu
CP - KK A5	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran geografi dengan menggunakan Peta
CP - KK A6	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam pengelolaan kelas, sekolah dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawab dan mengevaluasi aktivitas secara komprehensif
CP	Mampu membuat peta untuk menyajikan materi pembelajaran serta menggunakan sebagai media pembelajaran

- KK A7	
CP - KK B1	Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas dan penelitian pendidikan

C. Penentuan bahan kajian

MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN DENGAN BAHAN KAJIAN

Parameter Deskripsi	Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIP	BAHAN KAJIAN							
		A	B	C	D	E	F	G	H
Sikap	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.						☐		
	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.						☐		
	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.								
	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.								
	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinal orang lain.								
	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.								
	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.								
	h. Menginternalisasi nilai, norma,								

	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri.								
	j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.								
	k. menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia.								
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi								
	b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu, dan terukur.								

	c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	☐	☐						☐
	d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.						☐	☐	☐
	e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	☐	☐				☐	☐	
	f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.		☐				☐	☐	☐
	g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.		☐	☐			☐		

	h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja								
	i. Mampu mendokumentasikan, untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi								
	j. mampu memublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi								
	k. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi								

	menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global	☐	☐				☐		☐
	l. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme	☐	☐		☐		☐	☐	☐
	m. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	☐							
	n. mampu menggunakan minimal satu bahasa asing internasional untuk komunikasi lisan dan tulis	☐						☐	☐
Keterampilan Khusus	a. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi mutu				☐				
	b. Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran Geografi dengan menggunakan peta.			☐	☐				
	c. Mampu melakukan evaluasi tindakan kelas (<i>action research</i>).	☐					☐	☐	

	d. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif								
	e. Mampu membuat peta untuk menyajikan materi pembelajaran serta menggunakannya sebagai media pembelajaran.								
	f. Mampu memberikan contoh praktik kehidupan mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan di tengah masyarakat atau komunitas								
	g. Mampu menerapkan siklus penjaminan mutu (PDCA) dalam tahapan manajemen (POAC).								
	h. Mampu menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dengan komunikasi melalui internet								

Penguasaan Pengetahuan	a. menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.								
	b. Menguasai pengetahuan mengenai deskripsi, dinamika, dan saling ketergantungan (interdependensi) gejala kebumihan atmosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, dan kegiatan manusia.								
	c. Menguasai konsep dan teknik analisa kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.								
	d. Menguasai konsep dan deskripsi prosedur pemanfaatan data penginderaan jauh dalam pembuatan peta standar nasional dalam bentuk digital menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG).								
	e. Menguasai pengetahuan faktual mengenai dampak pembangunan terhadap lingkungan dan kebencanaan								
	f. Menguasai konsep teoritis tentang <i>pedagogi</i> .								
	g. Menguasai prinsip psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.								

☐ ☐

	h. Menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode dan prosedur), pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran geografi yang mengarahkan pada ketrampilan hidup (<i>life skill</i>).	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	i. Menguasai dasar-dasar pengetahuan mitigasi bencana sekolah bencana untuk masyarakat luas	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Keterangan: **A:** Kependidikan, **B:**Geografi, **C:** Kajian Ekologi dan Wilayah, **D:**Wawasan Lingkungan Spasial, **E:**Kajian Sosial, **F:**Kepribadian, **G:**Pengalaman Lapang, **H:**Penelitian dan Analisa

D. Hubungan mata kuliah dengan bahan kajian

Seme ster	Kode MK	Mata Kuliah	S K S	Jeni s	Pengemb angan karak ter	Da sar - dasar pendi dikan	Pembel ajar an geograf i	Ka jia n feno mena geosf er	Teknol ogi Geospa sial	Metode penelit ian
I	AGU 1101	Pendidikan Agama	2	Waj ib	√					
	AGU 1102	Pendidikan Pancasila	2	Waj ib	√					
	AGU 1103	Ke-PGRI-an	2	Waj ib	√					
	AGP 1101	Pengantar Pendidikan	2	Waj ib		√	√			
	AGK 1101	Geografi Regional Dunia	2	Waj ib				√	√	√
	AGK 1102	Pengantar Geografi	2	Waj ib				√	√	√
	AGK 1103	Demografi	2	Waj ib				√	√	√
	AGK 1104	Meteorologi Klimatologi	2	Waj ib				√	√	√

	AGK 1105	Geologi Umum	2	Wajib				√	√	√
	AGK 1106	Kosmografi	2	Wajib				√	√	√
	Jumlah SKS		20							
I	AGU 1201	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib	√					
	AGU 1202	Bahasa Indonesia	2	Wajib	√					
	AGK 1201	Geomorfologi Umum	2	Wajib				√	√	
	AGK 1202	Kartografi	2	Wajib				√	√	
	AGK 1203	Praktikum Kartografi	1	Wajib				√	√	
	AGK 1204	Sosiologi Antropologi	2	Wajib				√	√	
	AGK 1205	Penginderaan Jauh	2	Wajib				√	√	
	AGK 1206	Praktikum Penginderaan Jauh	1	Wajib				√	√	
	AGK 1207	Oceanografi	2	Wajib				√	√	
	AGK 1208	Geografi Desa Kota	2	Wajib				√	√	
	AGK 1209	Geografi Pariwisata	2	Wajib				√	√	
	Jumlah SKS		20							
III	AGP 2301	Perkembangan Peserta Didik	2	Wajib		√	√			√

	AGK 2301	Statistik Dasar	2	Waj ib						√
	AGK 2302	Strategi belajar mengajar geografi	2	waj ib		√	√			√
	AGK 2303	Pengantar ilmu sosial	2	waj ib						√

	AGK 2304	Geografi Ekonomi	2	wajib				√	√	√
	AGK 2305	Geomorfologi Indonesia	2	Wajib				√	√	√
	AGK 2306	Hidrologi	2	Wajib				√	√	
	AGK 2307	Sistem Informasi Geografi Dasar	2	Wajib				√	√	
	AGK 2308	Praktikum Sistem Informasi Geografi Dasar	1	Wajib				√	√	
	AGK 2309	Geografi Tanah	2	Wajib				√	√	
	AGK 2310	Praktikum Geografi Tanah	1	Wajib				√	√	
	AGK 2311	Geografi Politik*	2	Pilihan 1				√	√	
	AGK 2312	Geografi Permukiman*						√	√	
	AGK 2313	Geografi Transportasi*	2	Pilihan 2				√	√	
	AGK 2314	Ekologi*						√	√	
	Jumlah SKS		24							
IV	AGF 2401	Kewirausahaan	2	Wajib	√					
	AGK 2401	Profesi Kependidikan	2	Wajib		√	√			
	AGK 2402	Keterampilan Menulis Karya Ilmiah	2	Wajib				√	√	
	AGK 2403	Geo Wisata	2	Wajib				√	√	
	AGK 2404	Metodologi Penelitian	2	Wajib				√	√	

	AGK 2405	Statistik Penelitian	2	Wajib				√	√	√
	AGK 2406	Biogeografi	2	Wajib				√	√	
	AGK 2407	Kartografi sejarah	2	Wajib				√	√	
	AGK 2408	Studi Fenomena Geosfer*	2	Pilihan 3				√	√	
	AGK 2409	Perencanaan wilayah*						√	√	
	AGK 2410	Perencanaan Kependudukan*	2	Pilihan 4				√	√	
	AGK 2411	Survey dan Pemetaan*						√	√	
	Jumlah SKS		20							
V	Mata Kuliah Program Studi Jika Tidak Memilih Program Pemerintah									
	AGK 3501	Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah	2	Wajib/ Pilihan				√	√	
	AGK 3502	Teknik Analisis Spasial	2					√	√	
	AGK 3503	Ekologi Lahan Basah	2					√	√	
	AGK 3504	Geografi Regional Sumatera Selatan	2					√	√	
	AGK 3505	Geografi Budaya	2					√	√	
	AGK 3506	Media Pembelajaran Inovatif	2					√	√	
	AGK 3507	SIG untuk Pembelajaran Geografi	2					√	√	

AGK 3508	Pendidikan Kebencanaan lahan basah	2		
AGK 3509	Literasi Digital	2		
AGK 3510	Pengembangan Bahan Ajar Geografi	2		
Jumlah SKS		20		
KKN Tematik:				
AGK 3511	1. Observasi KKN	2	Wajib/ Pilihan	√
AGK 3512	2. Pelaksanaan KKN	10		√
AGK 3513	3. Laporan KKN	3		√
AGK 3514	4. Persentasi Hasil KKN	3		√
AGK 3515	5. Publikasi KKN	2		√
Jumlah SKS		20		√

√	
√	
√	
√	√

Pertukaran Pelajar:

AGK3516 Mata Kuliah mengikuti PT yang dituju 20 Wajib/ √

Pilihan

Jumlah SKS

20

Magang:

AGK3517 1. Perencanaan dan Penyusunan Program Magang 2 √

AGK3518 2. Pelaksanaan Magang 10 √

Wajib/
Pilihan

AGK3519 3. Evaluasi Magang 3 Pilihan √

[illegible]

AGK 3601	1. Perencanaan Pembelajaran	2	W aji b/ Pil iha n		√	√			
AGK 3602	2. Strategi dan Inovasi Pembelajaran	3			√	√			
AGK 3603	3. Evaluasi Pembelajaran	2			√	√			
AGK 3604	4. Microteaching	3			√	√			
AGK 3605	5. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	8			√	√			
AGK 3606	6. Laporan PLP	2			√	√			
Jumlah SKS		20							
Studi Independent :									
AGK 3607	1. Perencanaan Studi Independent	2	W aji b/ Pil iha n	√					
AGK 3608	2. Pelaksanaan Studi Independet	10		√					
AGK 3609	3. Evaluasi Studi Independet	3		√					
AGK 3610	4. Seminar dan Diseminasi Studi Independet	3		√					
AGK 3611	5. Laporan Studi Independet	2		√					
Jumlah SKS		20							
Program Kemanusiaan:									

	AGK 3612	1. Observasi Proyek Kemanusiaan	2	W aji b/ Pil iha n	√						
	AGK 3613	2. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	1 2		√						
	AGK 3614	3. Seminar dan Diseminasi Hasil Proyek Kemanusiaan	3		√						
	AGK 3615	4. Laporan Proyek Kemanusiaan	3		√						
	Jumlah SKS		2 0								
	Penelitian:										
	AGK 3616	1. Perencanaan dan Penyusunan Penelitian	2	W aji b/ Pil iha n						√	
	AGK 3617	2. Pelaksanaan Penelitian	6							√	
	AGK 3618	3. Evaluasi Penelitian	3							√	
	AGK 3619	4. Seminar Penelitian	2							√	
	AGK 3620	5. Laporan Penelitian	3							√	
	AGK 3621	6. Publikasi Penelitian	4							√	
	Jumlah SKS		2 0								
VII	AGK 4701	Mitigasi Bencana	2	Wajib				√	√		
	AGK 4702	Geografi Industri	2	Wajib				√	√		

	AGK 4703	Geografi Regional Indonesia	2	Wajib				√	√	
	AGK 4704	Pendidikan Lingkungan Hidup	2	Pilihan				√	√	
	AGK 4705	Demografi Teknik						√	√	
	AGK 4706	Evaluasi Kesesuaian Lahan*	2	Pilihan 5				√	√	
	AGK 4707	Geografi Sumberdaya Alam*						√	√	
	AGK 4708	Sistem Informasi Geografi Terapan	2	Wajib				√	√	
	AGF 4701	Seminar Usulan Penelitian	2	Wajib				√	√	
	Jumlah		14							
VIII	AGF 4801	Skripsi	6	Wajib	√					
	Jumlah		6							
Total SKS			144							

BAB VI

PROSES PEMBELAJARAN

A. Karakteristik pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-

Dikti pasal 10 ayat 1 yang menyatakan bahwa standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, kemudian bunyi ayat 2 bahwa proses pembelajaran tersebut satu diantaranya mencakup karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Pembelajaran interaktif merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengutamakan interaksi dua arah antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa. Karakteristik interaktif dilihat melalui rancangan aktivitas dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang memuat pola pembelajaran dengan interaksi dua arah, contohnya ialah aktivitas diskusi, tanya jawab, ataupun unjuk kerja mahasiswa. Selanjutnya holistik, proses pembelajaran dengan mendorong terbentuknya pola pikir komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Karakteristik holistik dapat dilihat pada kurikulum dan pembelajaran yang disusun mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, tercermin dalam deskripsi capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diturunkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang termuat dalam setiap RPS. Selanjutnya integratif, pembelajaran harus dilakukan secara terintegrasi demi memenuhi CPL dalam satu kesatuan program. Hal ini memastikan capaian pembelajaran tidak hanya mencakup aspek pemahaman mahasiswa, melainkan juga berbagai kompetensi lainnya meliputi kemampuan berpikir kritis, analitis, kronologis, dan sistematis. Selain itu, pencapaian aspek sikap dan keterampilan sebagai bagian utuh dari CPL yang dibebankan pada hampir semua mata kuliah.

Pembelajaran saintifik adalah pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai religius dan kebangsaan. Dalam rangka memenuhi unsur pembelajaran saintifik, program studi merancang struktur mata kuliah di semester 5-7 yang memungkinkan bentuk tugas kuliah dalam bentuk penyusunan tugas akhir maupun artikel ilmiah untuk dipublikasi. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat menerapkan konsep dan teori yang telah dipelajarinya di semester 1-4. Dampaknya antara

lain hasil penyusunan artikel ilmiah oleh mahasiswa dapat terpublikasi di jurnal nasional, nasional terakreditasi, bahkan jurnal internasional. Selanjutnya kontekstual, yakni proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keilmuan dan keahliannya. Pemenuhan karakteristik kontekstual dilakukan pada mata kuliah pembelajaran geografi dengan adopsi dan inovasi desain pembelajaran yang digunakan di sekolah, utamanya sekolah mitra praktik mengajar di sekolah. Praktik baik dari sekolah tersebut digunakan sebagai studi kasus dalam mata kuliah strategi dan evaluasi pembelajaran, inovasi pendidikan, dan beberapa mata kuliah lain. Sedang pada mata kuliah keilmuan geografi, kontekstualisasi dilakukan dengan analisis faktual dalam bentuk penugasan mata kuliah.

Selanjutnya tematik, proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Karakteristik tematik dalam pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Geografi mengacu tema-tema geografi atau geografi tematik sesuai dengan kelompok bahan kajian dalam kurikulum program studi. Kemudian efektif, yakni capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu optimum. Dalam rangka memenuhi karakteristik efektif, program studi memastikan pembelajaran mencapai kompetensi sesuai target kurikulum. Karakteristik lainnya ialah kolaboratif, proses pembelajaran dilakukan secara bersama dengan melibatkan interaksi antar individu mahasiswa guna menghasilkan kapitalisasi unsur afektif, kognitif, dan psikomotorik. Karakteristik kolaboratif terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas. Pada pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan mekanisme kuliah lapangan terintegrasi yang melibatkan 3-5 mata kuliah.

Karakteristik pembelajaran terakhir ialah berpusat kepada mahasiswa, maksudnya proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian mencari dan menemukan pengetahuan. Pemenuhan karakteristik ini tercermin pada pemilihan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), Case Based Method, Problem Based Learning (PBL), dan model lain yang memungkinkan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan.

B. Bentuk dan metode pembelajaran

Menyesuaikan sembilan karakteristik yang perlu dimuat dalam proses pembelajaran

pada Program Studi Pendidikan Geografi, direkomendasikan beberapa bentuk dan metode yang dapat digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran dibagi menjadi dua, yakni (1) dimaksudkan untuk memfasilitasi pembentukan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, dirincikan dalam dua dimensi berbeda namun tetap terhubung, antara lain penetapan bentuk pembelajaran seperti mengkaji, berlatih, menghayati, dan senantiasa mengacu kepada penguasaan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan; kemudian (2) bentuk penguasaan kompetensi yang menjadi muara kegiatan perkuliahan untuk menjamin tercapainya pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan. Kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengacu pada learning outcome dan profil lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum.
2. Setiap 1 sks teori dimaknai sebagai 16 kali pertemuan dengan 50 menit proses belajar perminggu, 60 menit penugasan terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.
3. Setiap 1 sks seminar atau bentuk lain yang sejenis dimaknai sebagai 16 kali pertemuan dengan 100 menit proses belajar perminggu dan 70 menit kegiatan mandiri.
4. Setiap 1 sks praktikum, praktik lapangan, dan kegiatan lainnya dimaknai sebagai 16 kali pertemuan dengan 60 menit proses belajar perminggu, 50 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.
5. Kontekstual, menggunakan konteks yang ada di sekitaran mahasiswa. Adapun

Prinsip pembelajaran yang direalisasikan ialah sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik. Proses pembelajaran diarahkan untuk mengaktifkan peserta didik, bukan dalam arti fisik melainkan seluruh perilaku belajar. Keaktifan ini dapat diwujudkan melalui pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan gagasannya, mencari informasi ke berbagai sumber, dan melaksanakan tugas-tugas bersifat aplikatif sesuai konsep yang telah dipelajari.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skill) meliputi berpikir logis, kritis, kreatif, reflektif, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

- c. Memanfaatkan teknologi untuk merancang dan mengimplementasikan multimedia dalam pembelajaran.
- d. Merealisasikan pembelajaran kontekstual yang beracuan pada keunggulan lokal lahan basah, konsep-konsep akan diperoleh melalui pengalaman dan kenyataan yang ada di lingkungan sehari-hari.

Beberapa bentuk dan metode pembelajaran yang direkomendasikan ialah sebagai

Berikut:

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Keterangan
1	Tatap muka secara luring dalam kelas	• Ceramah • Presentasi mahasiswa • Diskusi kelompok • Metode lain yang sesuai	Penggunaan metode ceramah masih sangat efektif, kemudian dipadukan dengan diskusi kelompok serta presentasi oleh mahasiswa baik individu maupun kelompok di dalam kelas.
2	Tatap muka secara daring melalui platform	• Ceramah • Presentasi mahasiswa • Diskusi kelompok • Metode lain yang sesuai	Pada pembelajaran tatap muka secara daring masih sangat efektif menggunakan metode ceramah, kemudian dapat pula menggunakan metode presentasi dan diskusi kelas.
3	Tugas terstruktur	• Pembelajaran berbasis proyek • Pembelajaran berbasis kasus • Pembelajaran kolaboratif	Penggunaan metode proyek, kasus, dan kolaboratif dapat membentuk kompetensi mahasiswa. Mahasiswa diminta membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif.
4	Kegiatan mandiri	• Tinjauan atau studi pustaka • Merangkum atau meringkas • Metode lain yang sesuai	Mahasiswa dapat disarankan untuk melakukan kegiatan mengkaji literatur dan merangkumnya menjadi portofolio aktivitas mandiri

5	Praktikum/ praktik lapangan dan sejenisnya	• Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum.
6	MBKM	• Pembelajaran di luar program studi dalam PT yang sama • Pembelajaran di luar program studi dan PT luar • Bentuk kegiatan pengganti	Mahasiswa dibebaskan untuk mengikuti program MBKM yang bertujuan memberikan pengalaman tambahan melakukan pembelajaran tidak hanya di dalam program studi,

		perkuliahan	namun di program studi lain maupun secara langsung melakukan kegiatan pengganti perkuliahan.
--	--	-------------	--

Selain beberapa bentuk dan metode pembelajaran yang direkomendasikan, dosen dapat menggunakan bentuk dan metode pembelajaran lain yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK yang dirancang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pembelajaran bauran (blended) juga dibolehkan dengan pembagian synchronous-asynchronous antara 30% sampai 70%, universitas telah menyediakan fasilitas pembelajaran berbentuk learning management system (LMS) yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa melalui portal akademik SIMARI.

C. Kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka

Merdeka belajar-kampus merdeka (disingkat MBKM) merupakan kebijakan baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 24 Januari 2020. Kebijakan ini dianggap sebagai jawaban atas tuntutan perubahan zaman yang semakin kompleks. Arus perubahan dan kebutuhan akan link and match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha dan dunia kerja menjadi dasar diberlakukannya kebijakan tersebut. Tujuan utamanya ialah menyiapkan mahasiswa agar mampu memasuki dunia kerja, agar mereka tidak “kaku” dengan dunia kerja setelah lulus dari dunia pendidikan. Hal inilah yang menuntut lembaga pendidikan tinggi dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa mampu meraih capaian pembelajaran secara optimal, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan khusus. Penegasan akan hal tersebut tertera dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Pasal 18 (b) bahwa dalam memenuhi sebagian masa dan beban belajar, mahasiswa diperbolehkan mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Kebijakan MBKM diharapkan sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel untuk menciptakan kultur belajar yang inovatif, kreatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Melalui kebijakan ini, mahasiswa diberi ruang kebebasan belajar di luar program studinya selama tiga semester, hasil belajarnya kemudian dapat dikonversi ke dalam bentuk SKS mata kuliah program studinya. Program MBKM yang dapat diambil mahasiswa antara lain pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, penelitian, kewirausahaan, studi independen, dan proyek kemanusiaan

yang semua kegiatannya akan dibimbing oleh dosen. Melalui MKBM diharapkan mahasiswa mendapat pengalaman kontekstual lapangan sehingga dapat meningkatkan kompetensinya secara utuh dan siap kerja.

Proses pembelajaran dalam program MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran ini memberi tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Merdeka belajar memberi ruang kemerdekaan berpikir mahasiswa dalam menghadapi permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Pada akhirnya program MBKM diharapkan menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, serta dinamika kehidupan bermasyarakat.

BAB VII

MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi di atas adalah dengan melakukan pembaharuan / rekonstruksi kurikulum. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Pembaruan kurikulum juga dilakukan dalam upaya menyesuaikan dengan dinamika kehidupan termasuk perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pengembangannya, kurikulum Pendidikan geografi disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta seni dan berlandaskan nilai kejujuran. Program Studi Pendidikan Geografi diharapkan menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang geospasial, maka dari itu perlu diadakannya kegiatan yang bisa mendukung terciptanya lulusan tersebut dengan menyusun dan mengevaluasi kurikulum di program studi pendidikan geografi dengan mengikutsertakan peran serta MGMP, alumni dan pengguna alumni dalam bentuk tracer study yang dibuat berdasarkan sistem dalam pendidikan geografi Universitas PGRI Palembang, dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan Tracer Study dilakukan bersamaan dengna melibatkan seluruh sivitas akademika agar tidak otoriter dan tingkat partisipasinya tinggi. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Ketua Program studi menumbukan budaya kerjasama yang baik untuk saling mengoreksi, melengkapi, dan mendukung bersama semua sivitas akademika untuk berpartisipasi aktif pada pelaksanaan program kerja melalui komunikasi intensif baik pada rapat rutin, aplikasi Whatsapp, email, dan telepon.

Tracer study dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Pertemuan rutin tahunan Alumni untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan yang berhubungan kegiatan pendidikan sekaligus lowongan pekerjaan. Mengadakan wawancara, kunjungan dalam pertemuan MGMP Geografi kepada pengguna lulusan serta menyebarkan angket kepada pengguna lulusan Pendidikan geografi. Penelusuran lulusan Program studi pendidikan geografi juga dilakukan melalui sosial media seperti Whatsapp, BBM dan Facebook dengan

memasukan alumni pada group sosial media. Mengadakan seminar nasional dengan mengundang alumni, stakeholder dan pengguna alumni. Di sela kegiatan tersebut angket disebarakan yang bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan tentang program studi dan juga untuk meminta pendapat dan saran tentang perkembangan pembelajaran geografi yang terkini serta hal-hal yang diperlukan stakeholder.

FGD Penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dengan mengundang Alumni, Pengguna Alumni, Mitra, Kaprodi dilingkungan Universitas PGRI Palembnag, Perhimpunan Profesi Pendidik Geografi Indonesia (P3GI). Proses yang dilakukan untuk memperoleh data tracer study tahap pertama pengisian kuesioner baik cetak maupun online melalui pertemuan rutin tahunan sehingga memperoleh data informasi pekerjaan para lulusan, dan kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Langkah kedua melakukan kunjungan dalam pertemuan MGMP Geografi kepada pengguna lulusan serta menyebarkan angket kepada pengguna lulusan Pendidikan geografi. Langkah ketiga melalui sosial media seperti Whatsapp, BBM dan Facebook dengan memasukan alumni pada group sosial media kepada lulusan yang berdomisili jauh dari Universitas PGRI Palembang.

Peninjauan kurikulum mengikuti mekanisme yang diatur oleh Universitas PGRI Palembang dengan cara sebagai berikut : Melakukan analisis kebutuhan pengguna seperti pemerintah, sekolah, dan lembaga lain yang berkepentingan. Melakukan analisis kurikulum sekolah SMA/MA. Mengkaji kesesuaian antara kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dengan kurikulum SMA/MA.

I. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Rumusan Sikap

Setiap lulusan program pendidikan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

Lingkup Kompetensi KK NI	Capaian Pembelajaran	
Aspek Sikap	CP-S1	Bertakwa kepada Tuhan Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	CP-S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika

	CP-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
--	-------	---

	CP-S4	Berperan sebagai warga Negara yang abngga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara, bangsa dan mendukung perdamaian negara
	CP-S5	Menghargai dimensi spasial, keanekaragaman budaya, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinil orang lain
	CP-S6	Bekerja sma dan memiliki kepekaan social, serta kepedulian terhadap lingkungan
	CP-S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	CP-S8	Menginternalisasi nilai norma dan etika akademik
	CP-S9	Menunjukkan dikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	CP-S10	Mengintergrasikan semangat kemandirian, kejuangan dan wirausaha

RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

KODE	CPL PRODI (CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI)
CP-KU 1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
CP-KU 2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
CP-KU 3	mampu mengkaji implikasi pengembanganatau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CP-KU 4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

CP-KU 5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidangnya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
CP-KU 6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

CP-KU 7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
CP-KU 8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
CP-KU 9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

RUMUSAN PENGUASAAN PENGETAHUAN

CP-PA 1	Menguasai pengetahuan mengenai deskripsi, dinamika, Saling ketergantungan gejala kebumihan atmosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, dan antroposfer.
CP-PA 2	Menguasai konsep dan teknik analisa keruangan, kelingkungan dan kewilayahan
CP-PB 1	Menguasai konsep dan deskripsi prosedur pemanfaatan data pengideraan jauh, data survei dan data sekunder lainnya dalam pembuatan peta digital menggunakan aplikasi sistem informasi geografis.
CP-PB 2	Menguasai hasil aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk kepentingan pembelajaran
CP-PB 3	Menguasai hasil riset pengetahuan geografis untuk mengembangkan materi ajar bidang Geografi
CP-PB 4	Menguasai konsep, teori dan aplikasi ilmu pedagogik untuk bidang geografi
CP-PB 5	Menguasai prinsip psikologi peserta didik dan perkembangan peserta didik melalui pembelajaran geografi
CP-PB 6	Menguasai pengembangan media dan sumber pembelajaran geografi

RUMUSAN KETERAMPILAN KHUSUS

CP-KKA 1	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Geografi serta keilmuan Geografi untuk merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
CP-KKA 2	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Geografi serta keilmuan Geografi untuk melaksanakan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
CP-KKA 3	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Geografi serta keilmuan Geografi untuk melakukan evaluasi pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>)
CP-KKA 4	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler dan ekstra kurikuler melalui pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan bermacam sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEK, dan potensi lingkungan setempat sesuai standar proses dan mutu
CP-KKA 5	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran geografi dengan menggunakan Peta
CP-KKA 6	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam pengelolaan kelas, sekolah dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawab dan mengevaluasi aktivitas secara komprehensif
CP-KKA 7	Mampu membuat peta untuk menyajikan materi pembelajaran serta menggunakan sebagai media pembelajaran
CP-KKB 1	Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas dan penelitian pendidikan

2.. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UGRIP memiliki profil sebagaimana berikut:

1. Calon Pendidik Geografi
2. Menjadi praktisi geografi

MATRIKS KOMPETENSI DAN PROFIL LULUSAN SARJANA PENDIDIKAN GEOGRAFI

PROFI L LULUS AN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCI RI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)

Calon Pendidik Geografi	● Menguasai prinsip-prinsip dan teori- teori pendidikan untuk pembelajaran geografi ● Menguasai keilmuan dasar geografi ● Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran geografi ● Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar mengajar pada tiap jenjang dan satuan pendidikan geografi berlandaskan nilai- nilai universal ● Mampu mengembangkan kurikulum untuk layanan pendidikan geografi ● Mampu berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran pendidikan geografi ● Mampu melakukan penelitian atau mengembangkan karya inovatif serta mengomunikasikan hasil penelitian pendidikan geografi ● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran geografi ● Mampu membuat media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komputer	● Memiliki kepribadian luhur dan karakter yang kuat sebagai pendidik ● Memiliki nilai kejujuran ● Mampu memberikan contoh praktik kehidupan berwawasan lingkungan dan spasial	● Mampu membuat dan mengelola Informasi Geospasial Dasar (IGD) menjadi Informasi Geospasial Tematik (IGT) untuk pembelajaran sesuai standar nasional ● Menguasai dasar-dasar pengetahuan pembangunan berkelanjutan. ● Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual
--------------------------------	---	---	---

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)
Operator Perangkat Lunak Sistem Informasi Geografis (SIG)	● Mampu Menggunakan Perangkat Komputer ● Mampu Mengoperasikan Perangkat Lunak Sistem Informasi Geografis ● Mampu membaca Peta ● Mampu Mengonversi Data Geospasial Analog Menjadi Digital ● Mampu Menginput Data Hasil Pengukuran Lapangan ● Mampu Melakukan Pemberian Sistem Koordinat Peta ● Mampu Melakukan Konversi Antar Format File Penyimpanan Data Geospasial ● Mampu Mengedit Data Geospasial ● Mampu Menampilkan data spasial dasar dan tematik sesuai kaidah kartografis	● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan geografi dan lingkungan ● Memiliki etos kerja yang tinggi dengan dilandasi nilai-nilai kejujuran	● Mampu mengembangkan modul / tutorial pelatihan sistem informasi geografis ● Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)
Asisten Peneliti dan Fasilitator Bidang Pendidikan	• Mampu Menggunakan Perangkat Komputer • Mampu mengoperasikan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) • Menguasai keilmuan dasar bidang pendidikan • Memahami prinsip-prinsip dasar penelitian • Mampu berkomunikasi secara efektif dalam menyampaikan gagasan baik secara lisan dan tertulis • Memiliki kemampuan dalam analisis data geospasial dasar dan tematik	• Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan geografi dan lingkungan • Memiliki etos kerja yang tinggi dengan dilandasi nilai-nilai kejujuran	• Mampu menyusun proposal penelitian • Mampu menyusun artikel ilmiah • Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)	Kompetensi Lainnya (KL) (10-30 %)
<i>Entrepreneur</i>	● Mampu mengembangkan proyek wirausaha kreatif melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk menjawab kebutuhan pasar dan dunia kerja yang terus berkembang dan berubah dengan cepat (adaptif). ● Menunjukkan sikap bertanggung jawab, bekerja sama, mandiri atas pekerjaan di bidang keahliannya, memiliki jiwa kewirausahaan, kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. ● Menguasai konsep kewirausahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk menjawab kebutuhan pasar dan dunia kerja.	● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan geografi dan lingkungan ● Memiliki etos kerja yang tinggi dengan dilandasi nilai-nilai kejuangan	● Mampu menyusun dokumen lingkungan tenaga ahli.

BAB VII

PENUTUP

Telah dipaparkan bahwa proses peninjauan dan penyusunan kurikulum beracuan KKNI dan SN-DIKTI dengan pendekatan OBE menyesuaikan program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UPGRIP dilakukan sebagai tanggapan terhadap tantangan masa depan yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, dan kebutuhan pengguna lulusan. Dokumen kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman seluruh sivitas akademik dalam proses pembelajaran guna mencapai visi program studi maupun visi universitas.

